

## **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI SISWA KELAS VIII-H SMPN 1 DOLOPO**

Wahyu Sri Lestari<sup>1)</sup>, Ibnu Mahmudi<sup>2)</sup>, Warsini<sup>3)</sup>  
Universitas PGRI Madiun<sup>1,2)</sup>, SMP Negeri 1 Dolopo<sup>3)</sup>  
[wahyulestary23@gmail.com](mailto:wahyulestary23@gmail.com)

### **Abstrak**

Motivasi merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik diskusi dan diiringi dengan motivasi yang baik, diharapkan dapat menghasilkan capaian pembelajaran yang maksimal bagi para siswa. Penelitian ini menggunakan metode PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling) dimana tindakan yang diberikan pada penelitian ini sebanyak dua kali siklus layanan bimbingan kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Dolopo Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yakni terjadinya peningkatan motivasi belajar pada 5 siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Dolopo dengan hasil rata-rata skor tes pada prasiklus sebesar 7. Kemudian setelah siklus 1 diberikan tes kembali dengan hasil skor rata-rata 14,4. Dan pada akhirnya setelah siklus kedua skor rata-rata tes meningkat sebesar 18,2. Dari hasil yang telah dipaparkan memiliki simpulan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Dolopo.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi*

### **1. Pendahuluan**

Salah satu hal yang berpengaruh dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik dan mudah dipahami adalah ketika siswa memiliki motivasi untuk mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa dapat menemukan alasan yang mereka butuhkan untuk terus fokus dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi, tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik. Motivasi dapat memberikan dampak yang baik terhadap proses maupun capaian hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Artinya, bila seseorang tidak memiliki motivasi dalam proses belajar mengajar, peserta didik dapat kehilangan semangat dan kegiatan pembelajaran pun akan terganggu.

Hal ini sejalan dengan pendapat “motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar” (Slameto, 2010). Dengan menemukan hal-hal yang membuatnya termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat lebih mudah untuk mengikuti dan menyerap pembelajaran yang diberikan dengan baik.

Tingkat motivasi belajar yang dimiliki peserta didik pasti berbeda antar individunya. Maka dari itu, dibutuhkan pembimbing untuk membuat peserta didik merasa termotivasi sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menggunakan metode bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. “Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Secara umum ada sembilan unsur yang mempengaruhi dinamika suatu kelompok secara psikologis, yaitu: 1. tujuan kelompok, 2. struktur kelompok, 3. fungsi tugas, 4. pembinaan dan pemeliharaan kelompok, 5. kesatuan/kekompakan kelompok, 6. suasana kelompok, 7. tekanan kelompok, 8. efektivitas kelompok, dan 9. maksud tersembunyi. Dengan adanya dinamika kelompok tersebut, peserta didik dapat belajar tentang tanggung jawab yang diampunya melalui tugas yang diberikan kepada kelompok, belajar untuk membagi tugas, bersikap adil dan juga menumbuhkan toleransi yang tinggi kepada sesama. “Kesembilan unsur ini saling terkait satu sama lain dan selalu bergerak sesuai dengan keadaan kelompok. Bimbingan kelompok dapat membuat para siswa berbaur dengan teman-temannya yang lain, sehingga kegiatan diskusi dapat berjalan dengan baik dan membangun solidaritas yang dimiliki oleh para siswa. Kegiatan diskusi yang dilakukan dengan teman sebaya akan membuat para siswa lebih leluasa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya mengenai pembelajaran yang dirasa belum mampu dipahami. Dengan demikian, proses komunikasi dapat berjalan dengan baik dan harapan capaian pembelajaran akan semakin tinggi.

Menurut Killen dalam Abdul Majid (2013: 200) diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan. Dengan melakukan teknik diskusi, siswa diajarkan untuk mendengarkan pendapat yang berbeda-beda dari anggota kelompoknya, memecahkan masalah dengan mendengarkan pendapat yang

berbeda-beda, juga belajar berani untuk mengemukakan pendapat dan bersuara terhadap keputusan yang akan diambil. Siswa harus mampu mengambil keputusan baik secara individu maupun kelompok. Pengambilan keputusan berdasarkan hal-hal yang relevan dan dianggap paling sesuai dengan topik yang sedang di diskusikan.

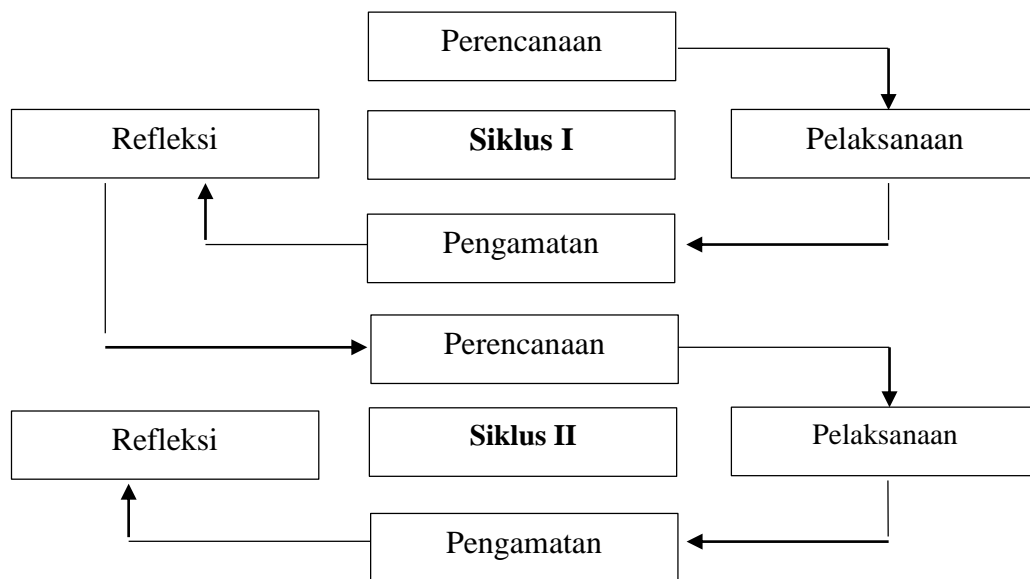
Teknik diskusi dilakukan agar suasana yang terbentuk dalam proses bimbingan kelompok tidak membuat para siswa merasa tertekan atau canggung, karena hal tersebut dapat membuat siswa menjadi pasif karena perasaan tertekan atau suasana yang tidak nyaman disekelilingnya selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, teknik diskusi dilakukan untuk menciptakan kenyamanan proses bimbingan kelompok yang dilakukan.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dengan judul penelitian “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Siswa Kelas 8H Smpn 1 Dolopo”. Penelitian ini dirasa penting dilaksanakan sebab dengan penelitian ini akan diharapkan memberikan semangat belajar para siswa agar semua cita-citanya tercapai dengan baik.

## **2. Metode**

Cara penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah berupa Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling diartikan sebagai bentuk refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek konseling yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kepada siswa VIII-H SMPN 1 Dolopo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, angket, dokumentasi dan juga penyebaran angket motivasi belajar disetiap siklusnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus sebagai berikut:



### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan tindakan layanan bimbingan kelompok terlebih dahulu peneliti melaksanakan pengamatan terhadap peserta didik, wawancara dan berkolaborasi dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Dolopo untuk dapat memperoleh permasalahan-permasalahan yang dapat dijadikan sebagai dasar masalah dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini. Setelah hasil diskusi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling serta melakukan observasi secara langsung terhadap peserta didik maka didapatkan permasalahan peserta didik masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini karena peserta-peserta didik tersebut belum sepenuhnya memahami arti belajar yang sesungguhnya.

#### Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok pada peserta didik yang telah ditentukan dan dijadikan subjek penelitian, peneliti melaksanakan pretest yang digunakan sebagai tahap awal menentukan pemahaman mengenai motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Pretest ini dilakukan dengan menggunakan 20 pertanyaan yang harus mereka jawab, skor maksimal peserta didik yaitu 20. Pada pelaksanaan pra siklus ini diketahui bahwa subjek masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Hasil Pra Siklus yang telah dilaksanakan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Nama	Skor Test
AA	8
AB	6
AC	6
AD	7
AE	8
<b>Total</b>	<b>35</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>

Dari hasil ini diketahui bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh subjek masih terbilang sangat rendah. Maka dari itu akan dilaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar pada subjek dalam penelitian ini.

### Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan pemanfaatan diskusi. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini menggunakan materi motivasi belajar. Disini peserta didik diberikan tugas kelompok melaksanakan diskusi dalam bimbingan kelompok dengan membahas belajar yang telah dilakukan selama ini. Penggambaran mereka sudah cukup baik akan tetapi ada beberapa anggota kelompok yang belum mampu menuliskan kemampuan dalam dirinya. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan dalam siklus I ini kemudian dilaksanakan refleksi dengan mengisi tes pemahaman motivasi belajar. Hasil refleksi siklus I yang telah dilaksanakan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Nama	Skor Pra Test	Skor Siklus I
AA	8	16
AB	6	11
AC	6	13
AD	7	15
AE	8	17
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>72</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>	<b>14,4</b>

Dari hasil ini diketahui bahwa motivasi belajar dari subjek terdapat peningkatan akan tetapi masih perlu lagi penambahan. Oleh sebab itu akan dilaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar pada subjek dalam siklus II.

### Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan diskusi. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini menggunakan materi tentang semangat belajar. Disini sama dengan pada siklus I, peserta didik diberikan tugas kelompok

melaksanakan diskusi dalam bimbingan kelompok dengan membahas belajar yang telah dilakukan selama ini, baik motivasi belajar, gaya belajar dan semangat belajar. Penggambaran mereka sudah sangat baik. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan dalam siklus II ini kemudian dilaksanakan refleksi dengan mengisi tes motivasi belajar. Hasil refleksi siklus II yang telah dilaksanakan menghasilkan hasil sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Skor Pra Test</b>	<b>Skor Siklus I</b>	<b>Skor Siklus II</b>
AA	8	16	19
AB	6	11	17
AC	6	13	18
AD	7	15	18
AE	8	17	19
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>72</b>	<b>91</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>	<b>14,4</b>	<b>18,2</b>

Dari hasil ini diketahui bahwa motivasi belajar subjek terdapat peningkatan dari setiap tahapannya.

Penggunaan metode bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kepada siswa VIII-H SMPN 1 Dolopo, dapat menjadi alternatif yang baik untuk menumbuhkembangkan keterampilan sosial untuk para siswa diantaranya adalah kemampuan untuk mengemukakan pendapat di depan umum, berpikir kritis, serta toleransi antar sesama, dimana apabila keterampilan sosial ini dapat dikuasai, akan memberikan kemudahan bagi para siswa untuk selanjutnya mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, memberikan motivasi belajar untuk siswa agar tetap mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga sangat penting untuk dilakukan oleh para guru, contohnya adalah memberikan pengertian tentang pentingnya pendidikan dan memberikan pengajaran dengan metode yang sesuai atau metode yang dapat membuat presentase keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tercapai dengan baik.

#### 4. Kesimpulan

Dengan demikian, penerapan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kepada siswa VIII-H SMPN 1 Dolopo, terjadi peningkatan Motivasi Belajar. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik diskusi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai upaya peningkatan Motivasi Belajar peserta didik.

**Daftar Pustaka**

Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta